

SANG PAHLAWAN LAUT

Di samudra luas yang biru menggoda,
Terhampar jaring dan perahu bersoda.
Di sana mengembara sang pahlawan laut,
Menantang badai, dengan hati yang teguh.

Di matahari terbenam yang merah menyala,
Mereka bertarung, tak kenal lelah.
Tangkaplah ikan, harta dari lautan,
Untuk nafkah keluarga, di daratan.

Tiada gemerlapan kota yang menghiasi,
Hanya angin laut dan ombak yang mengalir,
Namun di dadanya terdapat semangat,
Menjadi pelaut, di tengah samudra yang luas.

Mereka bukan hanya sekadar pekerja,
Tapi pahlawan yang tak kenal menyerah.
Di balik lelah, di balik jerit angin,
Terukir kisah keberanian yang abadi.

Terimalah salam dari gelombang yang menyapa,
Dari para pahlawan di atas perahu.
Mereka yang mengarungi lautan luas,
Menjadi pelindung, di dalam sunyi yang teduh.

Oh, sungguh mulia, profesi nelayan,
Dengan tangan kasar, tetapi hati suci.
Kau jadikan laut tempat berjuang,
Menyongsong harapan, di ujung keberanian.

SEMANGAT ENTREPRENEUR

Di keheningan malam yang sunyi,
Tak ternilai harta di langit yang tinggi,
Entrepreneur merajut mimpi,
Menyusun rencana, tiada henti.

Mereka adalah pahlawan tanpa tanda jasa,
Mengukir usaha dari nol hingga berjasa,
Melangkah gagah di lautan tantangan,
Menjadi arsitek masa depan bangsa.

Dalam senyap, mereka bergerak,
Mengukir kisah sukses, tak terelak,
Dengan semangat yang tiada berhenti,
Mereka menjelma, wiraswasta sejati.

Bisnis bukan sekadar angka dan huruf,
Melainkan mimpi yang mengukir aruf,
Dengan tekad yang bulat, mereka berlari,
Menerangi jalan, tanpa lelah bertahan.

Ketika mentari terbenam di ufuk barat,
Entrepreneur masih terus berjuang tanpa henti,
Karena bagi mereka, bisnis adalah seni,
Mengukir cerita, merajut sejarah, tanpa ragu.

Semangat mereka menginspirasi kita semua,
Untuk terus maju, tiada lelah berlari,
Entrepreneur, pionir perubahan dunia,
Karya mereka abadi, tiada terlupakan di bumi.

SANG PEMIKUL BEBAN

Di bawah langit yang tak berujung,
Mereka berdiri dengan keuletan,
Sang buruh, pekerja keras tanpa pamrih,
Menyongsong fajar dengan semangat yang abadi.

Mereka adalah pahlawan tak terlihat,
Mengangkat beban hidup dengan hati yang lapang,
Dengan telapak tangan yang kasar,
Mereka membangun kota dengan kekuatan.

Tiap langkah mereka di tanah yang keras,
Menyiratkan kisah perjuangan yang tak ternilai,
Dari pagi hingga senja, dari senja hingga malam,
Mereka terus bekerja, tanpa kenal lelah.

Di balik sorot matahari yang menyengat,
Mereka terus berusaha, tak pernah surut,
Menyediakan nafkah untuk keluarga tercinta,
Sang pemikul beban, tiada henti bertahan.

Di antara derap mesin dan gemuruh pabrik,
Mereka tetap teguh, tak tergoyahkan,
Kerja keras mereka adalah doa yang tak terucap,
Menyirami harapan, menyalakan mimpi.

Salam untukmu, sang pejuang di barisan depan,
Bunga puisi ini untukmu yang tiada henti bekerja,
Karena dalam kegigihanmu terukir kebesaran,
Sang pemikul beban, kita haturkan penghargaan.

UNSUR PEMBANGUN PUISI

Nama Kelompok:

Kelas :

1.

4.

2.

5.

3.

6.

Analisis unsur intrinsik puisi dengan melengkapi tabel berikut!

Unsur Pembangun	Uraian
Tema	
Diksi	
Imaji	
Gaya bahasa	
Rima dan Tipografi	
Kata Konkret	
Amanat	